BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. L $G_2P_1A_0$ trimester II dengan presentasi bokong di BPM Hani Cahya Rani,Amd.Keb Ketapang, Lampung Utara, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk meningkatkan asuhan kebidanan khususnya pada kehamilan presentasi bokong.

1. Pengkajian didapatkan data subyektif yaitu ibu mengatakan merasa cemas karena gerakan janin paling banyak di bagian perut bawah dan data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis* tekanan darah 120/80mmHg, nadi 84x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36,5ºC.

   Leopold I : kepala

   Leopold II : punggung di sebelah kiri

   Leopold III : bokong, belum masuk pintu atas panggul

   Leopold IV : konvergen

   DJJ : diatas *umbilicus* sebelah kiri frekuensi : 136x/menit
2. Interpretasi data Ny.L $G_2P_1A_0$ umur 27 tahun janin tunggal hidup *intrauterine* letak memanjang punggung kiri presentasi bokong bagian terbawah janin belum masuk panggul.
3. Diagnosa potensial yang dapat terjadi yaitu pada ibu dapat terjadi trauma persalinan : seperti perdarahan dan infeksi. Sedangkan pada bayi bisa terjadi asfiksia.
4. Antisipasi tindakan segera dilakukan posisi *knee chest* sehingga tidak muncul

diagnosa potensial.

5. Perencanaan asuhan yang dilakukan pada kasus ini yaitu memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, memberi motivasi kepada ibu agar tidak terlalu cemas tentang kondisi kehamilannya, mengajarkan ibu posisi *knee chest* (menungging) 3-4x sehari dalam 10-15 menit, menganjurkan ibu untuk istirahat cukup, memberikan tablet Fe dan vitamin, menganjurkan ibu untuk melakukan USG, kemudian memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah.
6. Pelaksanaan asuhan pada Ny. L sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.
7. Evaluasi hasil dari kasus ini didapatkan keadaan umum ibu baik, ibu sudah tidak cemas dengan kehamilannya dan bagian terendah janin adalah kepala.

B. Saran

1. Bagi klien

Bagi klien hendaknya melakukan ANC rutin ke bidan untuk mendeteksi kehamilannya dan keadaan janin. Dan hendaknya segera datang ke tenaga kesehatan apabila mengalami tanda bahaya kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

2. Bagi Lahan Praktik di PMB Hani Cahya Rani HS, Amd.Keb

Dapat dijadikan sebagai bahan standar pelayanan yang harus diberikan dalam menjalankan asuhan kebidanan dalam asuhan kebidanan kehamilan. Bertujuan untuk memantau dan memberikan asuhan dini terhadap ibu hamil yang memilki masalah dalam masa kehamilannya sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal khususnya pada ibu hamil dengan presentasi bokong.

3. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Hasil pendokumentasian yang telah dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi untuk referensi diperpustakaan mengenai Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Letak Sungsang.